

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN
KEROHANIAN ISLAM DENGAN AKHLAKUL KARIMAH
SISWA KELAS X DAN KELAS XI SMA NEGERI I BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ERMAWATI
NIM. 04410791-02

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ermawati

NIM : 04410791-02

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Juli 2008

Yang menyatakan



ERMAWATI

NIM. 04410791-02



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Ermawati

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ermawati
NIM : 04410791-02
Judul Skripsi : Hubungan antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dengan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2008
Pembimbing

Drs. Ichsan. M.Pd
NIP. 150256867



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/153/2008

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN
KEROHANIAN ISLAM DENGAN AKHLAKUL KARIMAH
SISWA KELAS X DAN KELAS XI SMA NEGERI 1 BANTUL
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ermawati

NIM : 04410791-02

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at, tanggal 8 Agustus 2008

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Penguji II

Drs. Nur Muhajat, M.Si.
NIP. 150295878

Yogyakarta, **25 SEP 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna imannya ialah mereka yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Hibban dan al-Hakim)¹

¹ M. Nipan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Mitra Pustaka 2000, hal. 40.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Ermawati, Hubungan antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dengan Akhlakul Karimah Siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul Yogyakarta, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan yang positif antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel dari siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2007/ 2008 sebanyak 436 siswa. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Sebagai pertimbangan jumlah sampelnya 31%, jadi sebanyak 138 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dengan analisis korelasional dengan teknik *Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan dari 24 butir angket terbukti valid secara keseluruhan, dan uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,8760 intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam, 0,8601 akhlakul karimah dan dinyatakan reliabel, analisis korelasional dengan teknik *Product Moment* sebesar 0,298. Analisis data meliputi analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1). Akhlakul karimah siswa dalam kategori cukup baik. (2). Intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dalam kategori cukup atau sedang. (3). Ada hubungan yang positif antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat mengikuti kegiatan kerohanian Islam maka semakin tinggi pula akhlakul karimah siswa SMA Negeri I Bantul.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على امور الدنيا
والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمّدا رسول الله .
اللهم صلّ وسلّم على محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Hubungan antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dengan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA Negeri I Bantul Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku penasehat akademik.

4. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah SMA Negeri I Bantul yang telah berkenan memberikan izin untuk mengadakan penelitian ini.
7. Segenap guru dan karyawan SMA Negeri I Bantul.
8. Kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan segenap kasih sayang yang tiada henti dan memberikan dorongan kekuatan serta doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah peneliti mohon taufik dan hidayah-Nya, dan tidak ada kalimat yang paling tepat untuk diucapkan, kecuali ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil. Semoga sumbangsih mereka semua tergolong ke dalam amal salih dan mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 5 Juli 2008

Peneliti

ERMAWATI
NIM. 04410791-02

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Hipotesis	17
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI I BANTUL	
A. Letak dan Keadaan Geografis	35

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	36
C. Visi dan Misi	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	40
F. Sarana dan Prasarana	47
G. Gambaran secara Umum Kegiatan Kerohanian Islam	49
 BAB III: KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM DAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X DAN KELAS XI SMA NEGERI I BANTUL	
A. Akhlakul Karimah	55
B. Kegiatan Kerohanian Islam.....	60
C. Hubungan antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dan Akhlakul Karimah Siswa	64
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	69
C. Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi – kisi Angket Akhlakul Karimah	22
Tabel 2 : Kisi – kisi Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam	24
Tabel 3 : Skor Alternatif Jawaban Akhlakul Karimah	26
Tabel 4 : Skor Alternatif Jawaban Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam	27
Tabel 5 : Daftar Nama Guru SMA Negeri I Bantul	40
Tabel 6 : Jumlah Siswa SMA Negeri I Bantul	43
Tabel 7 : Jumlah Siswa SMA Negeri I Bantul Berdasarkan Agama	45
Tabel 8 : Keadaan Karyawan SMA Negeri I Bantul	46
Tabel 9 : Sarana dan Prasarana SMA Negeri I Bantul	48
Tabel 10 : Kisi-kisi Angket Akhlakul Karimah Setelah di Uji Validitas	56
Tabel 11 : Konversi Skor Akhlakul Karimah	59
Tabel 12 : Kisi - kisi Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Setelah Uji Validitas	61
Tabel 13: Konversi Skor Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam	63
Tabel 14: Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data	73
Lampiran II : Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam..	77
Lampiran III : Angket Akhlakul Karimah	79
Lampiran IV : Catatan Lapangan	81
Lampiran V : Data Skor Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam.....	87
Lampiran VI : Data Skor Angket Akhlakul Karimah.....	99
Lampiran VII : Hasil Uji Reabilitas Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam	107
Lampiran VIII : Hasil Uji Reabilitas Angket Akhlakul Karimah	108
Lampiran IX : Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	109
Lampiran X : Sertifikat	110
Lampiran XI : Bukti Seminar Proposal	114
Lampiran XII : Surat Perubahan Judul Skripsi	115
Lampiran XIII : Surat Penunjukan Pembimbing.....	116
Lampiran XIV : Surat Keterangan Nilai	117
Lampiran XV : Surat Ijin Penelitian.....	118
Lampiran XVI : Surat Keterangan Selesai Penelitian	120
Lampiran XVII : Kartu Bimbingan Skripsi	121
Lampiran XVIII : Daftar Riwayat Hidup Penulis	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan sudah terencana oleh seorang pendidik untuk menyiapkan peserta didik agar menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan. Untuk itu pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga diharapkan menjadi manusia yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya.¹

Maka dari itu pendidikan agama Islam sudah harus diberikan sejak usia anak, sehingga pendidikan agama Islam dapat mengakar kuat.² Hal ini karena pada usia anak, belum mempunyai konsep yang dapat digunakan untuk menolak segala yang masuk pada diri anak sehingga nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan akan menjadi warna pertama dari dasar konsep pada diri anak.

¹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rosda Karya 2005), hal. 132-135.

² Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 193.

Walaupun pendidikan agama Islam diberikan sejak usia anak namun tidak semua peserta didik dapat memahami, mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup secara baik. Hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan Bapak Sartono di ruang tamu kepala sekolah SMA Negeri I Bantul, secara umum akhlak siswa SMA Negeri I Bantul baik bila dibandingkan dengan akhlak siswa di sekolah lain. Siswa yang tidak berakhlak baik hanya sekitar 5%.³ Di SMA Negeri I Bantul, juga belum ada peserta didik yang mengalami kerusakan akhlak seperti, kasus narkoba atau miras yang ditangani pihak sekolah tahun pelajaran 2007/ 2008, tetapi di SMA Negeri I Bantul masih ada peserta didik yang malas melaksanakan kegiatan kerohanian Islam seperti, masih adanya peserta didik yang memilih pergi ke kantin dari pada melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, datang terlambat ketika melaksanakan shalat Jum'at berjama'ah.⁴

Selain itu pula, pendidikan agama Islam menghadapi beberapa kendala, diantaranya yaitu pendidikan agama Islam yang berada di lembaga pendidikan

³ Hasil wawancara dengan Bapak Sartono, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri I Bantul, Tentang Gambaran Umum Akhlakul Karimah Siswa SMA Negeri I Bantul, Tanggal 6 Maret 2008.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Samedi Prastowo, Selaku Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMA Negeri I Bantul, Tentang Gambaran Umum Akhlakul Karimah Siswa SMA Negeri I Bantul Tanggal 6 Maret 2008.

belum mendapat tempat dan waktu yang proporsional, waktu yang disediakan dua jam pelajaran dengan muatan materi yang padat dan menuntut pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian yang berada jauh dengan tuntutan terhadap mata pelajaran lainnya.

Kemudian dalam ujian akhir Nasional, pendidikan agama Islam tidak termasuk mata pelajaran yang di ujikan sehingga peserta didik masih kurang memperhatikan pendidikan agama Islam yang diajarkan di kelas oleh guru pendidikan agama Islam. Di samping itu pula masih terdapat sederet respon kritis terhadap pendidikan agama Islam di sekolah yang dilontarkan berbagai pihak seperti, kelulusan peserta didik dalam pendidikan agama Islam hanya diukur dengan seberapa mampu mengerjakan ujian tertulis di kelas dan seberapa banyak hafalan, akibatnya penanaman kepribadian kurang diperhatikan.

Menyadari hal ini SMA Negeri I Bantul mencari alternatif pemecahan melalui program OSIS bidang keagamaan “KEROHANIAN ISLAM“ (ROHIS). Keberadaan kegiatan kerohanian Islam diharapkan dapat berperan nyata dan langsung dalam pengembangan pendidikan agama Islam pada peserta didik serta dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan agama Islam baik secara teoritis maupun praktis sehingga kendala yang dihadapi pendidikan agama, Islam dapat terpecahkan dengan adanya kegiatan kerohanian Islam.

Kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri I Bantul berperan langsung selama di sekolah melalui bimbingan guru pendidikan agama Islam. Kegiatan kerohanian Islam merupakan salah satu wadah alternatif peserta didik yang beragama Islam untuk mengembangkan pendidikan agama Islam dan membentuk kepribadian peserta didik melalui aktivitas keagamaan. Misalnya, pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah, pelaksanaan shalat Jumat, mengadakan kultum sebelum shalat dzuhur, pengajian Isra' Mi'raj, pengajian tahun baru Hijriah, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, pesantren ramadhan, peringatan Idul Adha, Kajian ahad pagi, Outbond dan mentoring, lomba MTQ, lomba agama Islam ketika MOS.⁵

Peneliti memilih SMA Negeri I Bantul sebagai tempat penelitian karena tertarik untuk mengetahui hubungan antara mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa, karena kegiatan kerohanian Islam mampu meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMA Negeri I Bantul.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa baik akhlak siswa di SMA Negeri I Bantul ?
2. Seberapa intensif siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri I Bantul ?

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Alwi Mahyudin, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri I Bantul, Tentang Kegiatan Kerohanian Islam SMA Negeri I Bantul, Tanggal 10 Maret 2008.

3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa di SMA Negeri I Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui akhlak siswa di SMA Negeri I Bantul.
- b. Untuk mengetahui intensitas siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri I Bantul.
- c. Untuk mengetahui hubungan yang positif antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa di SMA Negeri I Bantul.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara akademik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap lembaga pendidikan dalam usaha untuk meningkatkan dan mencari inovasi baru dalam kegiatan kerohanian Islam.

b. Secara praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang terlibat di lembaga pendidikan.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah hasil yang relevan

Dalam telaah pustaka yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, antara lain:

- a. Penelitian seputar pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh Solihatun Failasufah Ahdi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004), dengan penelitiannya yang berjudul "*Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II di MAN I Yogyakarta*". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengungkap bahwa ada korelasi positif signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan perilaku disiplin siswa Kelas II di MAN I Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan harus didukung dengan perilaku disiplin siswa.⁶ Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan perilaku disiplin siswa.

- b. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dini Damayanti, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga

⁶ Solihatun Failasufah Ahdi, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II di MAN I Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Yogyakarta (2007), yang berjudul “*Hubungan antara Motivasi Membaca Novel Remaja Islami dengan Akhlak Al Karimah Siswa SMAN 11 Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengungkap bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi membaca novel remaja Islami dengan akhlak al karimah siswa SMAN 11 Yogyakarta. Penelitian ini mengungkap tentang motivasi membaca novel remaja Islami dalam perspektif pendidikan Islam. Bila referensi bacaan remaja adalah novel yang tidak Islami maka akhlak al karimah remaja sulit berkembang karena media bacaan sangat berperan dalam mempengaruhi akhlak.⁷ Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai motivasi membaca novel remaja Islami dengan akhlak al karimah siswa.

- c. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusriatun Mustaidah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004), dengan penelitiannya yang berjudul “*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dengan Pengamalan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta*”. Penelitian ini menjelaskan tentang bentuk dan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam “Al Islah” di SMU Negeri 4 Yogyakarta dalam

⁷ Dini Damayanti, “Hubungan antara Motivasi Membaca Novel Remaja Islami dengan Akhlak Al Karimah Siswa SMAN 11 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

membentuk manusia yang berkepribadian muslim. Peneliti juga membahas tentang pengalaman ibadah siswa yang meliputi shalat, puasa, membaca al-Qur'an dan berakhlak karimah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dan pengalaman agama siswa sebesar 0,602 dengan tingkat korelasi sedang atau cukup.⁸ Skripsi ini membahas mengenai upaya untuk membentuk manusia yang mempunyai kepribadian muslim melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

Dengan demikian jelas perbedaan skripsi ini dengan skripsi di atas. Skripsi ini tentang hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul Yogyakarta.

2. Landasan teori

a. Pengertian akhlak

Secara *etimologis*, akhlak berasal dari kata *Al-akhlaaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *Al-khuluq* yang berarti budi pekerti,

⁸ Yusriatun Mustaidah, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dengan Pengamalan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

tabiat atau watak. Selanjutnya arti ini disinonimkan dengan kata etika moral, kesusilaan, tata krama atau sopan santun.

Kemudian secara *terminologis*, menurut Ahmad Amin, dalam kitabnya *Al-akhlak*, bahwa yang disebut akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, artinya apabila kehendak itu membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu dinamakan akhlak.⁹

b. Pengertian akhlakul karimah

Akhlakul karimah adalah segala perbuatan manusia yang bernilai baik. Akhlakul karimah selanjutnya dinamakan akhlak terpuji.¹⁰ Jadi akhlakul karimah adalah suatu kebiasaan, perbuatan, perkataan dan hal ikhwal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam yang dilakukan oleh manusia secara sadar dan ikhlas semata-mata karena Allah.

c. Kegiatan kerohanian Islam

Kerohanian berasal dari kata “Rohis” yang mendapat awalan ke dan akhiran –an yang berarti hal-hal tentang rohani, sedangkan kerohanian

⁹ M. Niphan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2000), hal. 8-9.

¹⁰ *Ibid* ..., hal. 18.

Islam adalah unit kerja dibidang keagamaan yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, khususnya agama Islam.¹¹

Kegiatan kerohanian Islam adalah kegiatan yang mengenalkan Islam secara mendalam kepada remaja, sehingga kegiatan kerohanian Islam mampu bermanfaat dan menjadikan remaja sebagai *transsenter* Islam di tengah panasnya dunia remaja.

Dengan kegiatan kerohanian Islam diharapkan remaja mampu meningkatkan akhlak yang terpuji dan meningkatkan iman dan taqwa dengan menyiarkan agama Islam dan juga menciptakan suasana *religious* di sekolah. Selanjutnya kegiatan kerohanian Islam sebagai sarana berdakwah dan usaha berkarya dengan merajut *ukhuwah Islamiyah* dan berjihat di jalan Allah. Kegiatan kerohanian Islam semata-mata hanya untuk mencari ridha Allah sehingga mampu memajukan umat Islam.¹²

Maka dari itu kegiatan kerohanian Islam merupakan kegiatan yang berada di lembaga pendidikan khususnya di SMA Negeri I Bantul. Kegiatan kerohanian Islam ini merupakan program OSIS yang dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru pendidikan agama Islam.

¹¹ Kun El Kaifa “Kegiatan Rohis dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri I Surakarta” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹² Friendly, “Organisasi Rohis”, www.rohis.smanlie.com, dalam Google.com, 2007

d. Ukuran baik dalam bidang akhlak

Ukuran perbuatan adalah relatif. Hal ini karena perbedaan tolak ukur yang digunakan. Akan tetapi ukuran baik dalam bidang akhlak menurut ajaran agama Islam harus berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an berisi hukum dan ketentuan Allah, sedangkan Al-Hadits berisi perkataan dan perbuatan Nabi.

Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, penjelasan ukuran baik dalam bidang akhlak menurut ajaran agama Islam lebih lengkap dan komprehensif karena meliputi kebaikan yang bermanfaat baik fisik, akal, nurani, jiwa, kesejahteraan dunia dan akhirat serta akhlakul karimah.¹³

Jadi ukuran baik dalam bidang akhlak adalah baik menurut ajaran agama Islam dalam firman Allah (Al-Qur'an) dan Sabda Rasul (Al-Hadits).

e. Unsur-unsur akhlakul karimah

1. Akhlakul karimah kepada Allah SWT

Pada prinsipnya merupakan penghambaan diri secara total.

¹³ M. Sholihin & M. Rasyid Anwar, *Akhlak Tasawuf, Manusia Etika dan Makna Hidup*, (Bandung: Nuansa, 2005), hal. 110-111.

2. Akhlakul karimah terhadap sesama muslim

Pada dasarnya bertolak pada keluhuran budi dalam menempatkan diri orang lain pada posisi yang tepat.

3. Akhlakul karimah terhadap makhluk lain

Pada prinsipnya ialah dengan menempatkan makhluk lain sesuai dengan posisinya masing-masing.¹⁴

f. Indikator akhlakul karimah

1. Akhlakul karimah kepada Allah SWT

- a) Mengenalinya dengan baik dan benar
- b) Membenarkan segala firmanNya
- c) Mentaati perintah dan menjauhi laranganNya
- d) Mencintainya
- e) Senantiasa mengingatNya
- f) Senantiasa memujiNya
- g) MengEsakanNya

¹⁴ M. Nipah Abdul Halim, *Menghias Diri ...*, hal. 44-137.

- h) Berprasangka baik kepadaNya
- i) Mensyukuri nikmatNya
- j) Tawakal kepadaNya
- k) Tawadhu' kepadaNya
- l) Senantiasa berharap kepadaNya

2. Akhlakul karimah terhadap sesama manusia

- a) Menghormati keberadaan para Nabi dan rasul
- b) Menghormati ulama
- c) Berbakti kepada orang tua
- d) Menghormati yang tua dan menyayangi yang muda
- e) Menghargai teman sejawat
- f) Menyantuni pihak yang lemah
- g) Menghormati tetangga dan tamu
- h) Menghargai lawan jenis
- i) Menghormati orang yang sudah meninggal
- j) Pandai bergaul dengan non muslim.

3. Akhlakul karimah terhadap makhluk lain

a) Menyayangi binatang

b) Menyayangi tumbuhan dan alam sekitar ¹⁵

g. Hubungan antara mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul Karimah

Seorang manusia bisa dikatakan memiliki kesempurnaan Iman apabila memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia. Hal ini karena akhlakul karimah merupakan salah satu ajaran agama Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama Islam untuk ditanamkan kepada manusia. Oleh karena itu jelas bahwa pendidikan agama Islam berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (berakhlakul karimah) berdasarkan ajaran agama Islam. Untuk itu pendidikan agama Islam sangat penting diberikan oleh orang tua, guru kepada peserta didik, sehingga nantinya peserta didik dapat diarahkan perkembangan jasmani dan perkembangan rohani untuk menjadi pribadi yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

¹⁵ *Ibid.* , hal. 44-151.

Oleh karena itu pendidikan agama Islam sangat penting sebab dengan pendidikan agama Islam orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak untuk diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa anak-anak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Perkembangan agama seseorang ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil baik dalam keluarga, sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.

Maka dari itu pendidikan agama Islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan hendaknya pembinaan pendidikan di sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.¹⁶

Jadi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik bisa diberikan melalui kegiatan kerohanian Islam yang berada dilingkungan sekolah termasuk di SMA Negeri I Bantul.

¹⁶ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam ...*, hal. 138-139.

h. Kebutuhan agama pada diri manusia

Menurut pendapat Dr. Zakiah Daradjat, bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan pokok. Selain kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani, manusia juga mempunyai suatu kebutuhan akan keseimbangan dalam kehidupan jiwanya agar tidak mengalami tekanan.

Unsur-unsur kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan akan rasa kasih sayang adalah kebutuhan yang menyebabkan manusia mendambakan rasa kasih sayang.
2. Kebutuhan akan rasa aman merupakan kebutuhan yang mendorong manusia untuk mengharapkan adanya perlindungan.
3. Kebutuhan akan rasa harga diri adalah kebutuhan yang bersifat individual yang mendorong manusia agar dirinya dihormati dan diakui oleh orang lain.
4. Kebutuhan akan rasa bebas adalah kebutuhan yang menyebabkan seseorang bertindak secara bebas untuk mencapai kondisi dan situasi rasa lega.
5. Kebutuhan akan rasa sukses merupakan kebutuhan manusia yang menyebabkan ia mendambakan rasa keinginan untuk dibina dalam bentuk penghargaan terhadap hasil karyanya.

6. Kebutuhan akan rasa ingin tahu adalah kebutuhan yang menyebabkan manusia selalu meneliti dan menyelidiki sesuatu.

Menurut Dr. Zakiah Daradjat, gabungan dari keenam macam kebutuhan tersebut menyebabkan orang memerlukan agama, melalui agama kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat tersalurkan. Untuk itu dengan melaksanakan ajaran agama Islam secara baik, maka kebutuhan akan rasa kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, rasa bebas, rasa sukses dan rasa ingin tahu akan terpenuhi.¹⁷

Jadi selain memerlukan kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani manusia juga memerlukan kebutuhan agama. Kebutuhan agama harus terpenuhi sehingga terjadi keseimbangan pada diri manusia.

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa program kegiatan kerohanian Islam dapat membentuk akhlakul karimah siswa. Oleh karena itu kegiatan kerohanian Islam diharapkan mampu mengenalkan Islam secara lebih mendalam sehingga pada akhirnya akhlakul karimah siswa dapat terus meningkat.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas permasalahan yang memerlukan data untuk menguji keberadaan dugaan tersebut. Dugaan dalam hipotesis harus

¹⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku ...*, hal. 60-62.

berdasarkan atas pemikiran yang diperoleh dari teori yang kuat.¹⁸ Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang di usulkan sehingga masalah yang diteliti menjadi jelas.¹⁹ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat hubungan positif antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul .

F. Metode penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini sangat penting karena berkaitan dengan keabsahan dan kevaliditasan dalam pengolahan data.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*) dan jenis penelitian lapangan dibagi menjadi tujuh yaitu: penelitian kualitatif, penelitian studi kasus, penelitian survai, penelitian eksperimen, penelitian tindakan, penelitian historis dan penelitian kebijakan.

¹⁸ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan dan Tesis* , (Jakarta: PPM, 2005), hal. 93.

¹⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 61-62.

Adapun penelitian ini termasuk kedalam penelitian survai. Penelitian survai yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan alat questionare sebagai pengumpul data pokok. Pengolahan data di dasarkan pada konsep hipotesis tindakan klasifikasi melalui perhitungan matematik yang dituangkan kedalam rumus statistik.

Sementara itu, jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.²⁰ Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka dengan berbagai klasifikasi antara lain

dapat berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, prosentase dan nilai maksimum.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi atau ilmu jiwa. Pendekatan psikologi yaitu cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati. Pendekatan psikologi digunakan untuk mengetahui tingkat keagamaan yang dihayati, dipahami dan diamalkan seseorang. Pendekatan psikologi juga dapat digunakan sebagai alat untuk memasukkan agama kedalam jiwa seseorang

²⁰ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 23-25.

sesuai dengan tingkatan usianya.²¹ Jadi pendekatan psikologi dapat digunakan untuk mengkaji kegiatan kerohanian Islam siswa SMA Negeri I Bantul.

3. Random sampling

Random sampling adalah proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Masing-masing anggota pada populasi memiliki kemungkinan (*Probabilitas*) yang sama untuk terpilih. Ada beberapa metode random sampling, diantaranya yaitu: simple random sampling, stratified random sampling dan cluster random sampling.

Dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling. Cluster random sampling adalah memilih salah satu atau beberapa kelompok sebagai sampel.²² Jadi dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling dengan menggunakan sampel dari sebagian siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul yang beragama Islam.

Sedangkan sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini digunakan sesuai dengan batasan yang diberikan

²¹ Abuddin Natta, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 50.

²² Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk ...*, hal. 142.

Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.²³ Maka dari itu diambil sampel 31% dari siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul tahun pelajaran 2007/ 2008 yang beragama Islam sebanyak 436 siswa, sehingga yang menjadi responden 138 siswa.

4. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent*)

Intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam sebagai variabel bebas, karena menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependent*).

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Akhlakul karimah siswa SMA Negeri I Bantul merupakan variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

5. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu ...*, hal. 107.

a. Metode angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.²⁴ Angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden tentang intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri I Bantul.

Berikut ini diuraikan langkah-langkah penyusunan angket:

1) Pembuatan kisi-kisi angket

Tabel I

Kisi-Kisi Angket Akhlakul Karimah

No	Aspek yang di ungkap	Indikator	No item	Jumlah item
1	Akhlakul karimah kepada Allah SWT	a. MengenaliNya dengan baik dan benar	1	12
		b. Membenarkan segala firmaNya	10	
		c. Mentaati perintah dan menjauhi segala laranganNya	15	
		d. MencintaiNya	16	

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 219.

		e. Senantiasa mengingatNya	2	
		f. Senantiasa memujiNya	11	
		g. MengEsakanNya	24	
		h. Berprasangka baik kepadaNya	13	
		i. Mensyukuri nikmatNya	12	
		j. Tawakal kepadaNya	3	
		k. Tawadhu' kepadaNya	4	
		l. Senantiasa berharap kepadaNya.	18	
2	Akhlakul karimah terhadap sesama manusia	a. Menghormati keberadaan para Nabi dan Rasul	17	10
		b. Menghormati ulama	21	
		c. Berbakti kepada orang tua	4	
		d. Menghormati yang tua dan menyayangi yang muda	19	
		e. Menghargai teman sejawat	5	
		f. Menyantuni pihak yang lemah	20	
		g. Menghormati tetangga dan tamu	22	
		h. Menghargai lawan jenis	6	
		i. Menghormati orang yang sudah meninggal	23	

		j. Pandai bergaul dengan non muslim	7	
3	Akhlakul karimah terhadap makhluk lain	a. Menyayangi binatang b. Menyayangi tumbuhan dan alam sekitar	8 9	2

Tabel II

Kisi-Kisi Angket Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam

No	Aspek yang di ungkap	Nomor item	Jumlah item
1	Pengajian Isra' Mi'raj	1, 7	2
2	Peringatan Idul Adha	2, 20	2
3	Shalat dzuhur berjama'ah	16, 3	2
4	Pengajian tahun baru Hijriah	4, 14	2
5	Pengajian Maulid Nabi Muhammad SAW	19, 5	2
6	Outbont dan mentoring agama Islam	6, 24	2
7	Pesantren ramadhan	13, 8	2
8	Kultum sebelum shalat dzuhur berjama'ah	9, 22	2
9	Lomba agama Islam ketika MOS	18, 10	2
10	Kajian ahad pagi	21, 11	2
11	Lomba MTQ	12, 15	2
12	Kegiatan kerohanian Islam	23, 17	2

2) Penyusunan angket

Penyusunan angket dilakukan secara tertutup, dengan mengisi pertanyaan disertai alternatif jawaban pada angket, sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

3). Penetapan skor angket

Angket akhlakul karimah berjumlah 24 butir soal dan terdiri dari 2 macam pertanyaan yaitu favourabel dan unfavourabel. Angket akhlakul karimah terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

(1) Pertanyaan favourabel

Untuk jawaban sangat baik mendapat nilai 5

Untuk jawaban baik mendapat nilai 4

Untuk jawaban kurang baik mendapat nilai 3

Untuk jawaban tidak baik mendapat nilai 2

Untuk jawaban sangat tidak baik mendapat nilai 1

(2) Pertanyaan unfavourabel

Untuk jawaban sangat baik mendapat nilai 1

Untuk jawaban baik mendapat nilai 2

Untuk jawaban kurang baik mendapat nilai 3

Untuk jawaban tidak baik mendapat nilai 4

Untuk jawaban sangat tidak baik mendapat nilai 5

Berikut ini tabel skor alternatif jawaban:

Tabel III

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	+	–
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Kurang Baik	3	3
Tidak Baik	2	4
Sangat Baik	1	5

Kemudian angket intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam berjumlah 24 butir soal dan terdiri dari 2 macam pertanyaan yaitu favourabel dan unfavourabel. Angket intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

(1) Pertanyaan favourabel

Untuk jawaban sangat aktif mendapat nilai 5

Untuk jawaban aktif mendapat nilai 4

Untuk jawaban kurang aktif mendapat nilai 3

Untuk jawaban tidak aktif mendapat nilai 2

Untuk jawaban sangat tidak aktif mendapat nilai 1

(2) Pernyataan unfavourabel

Untuk jawaban sangat aktif mendapat nilai 1

Untuk jawaban aktif mendapat nilai 2

Untuk jawaban kurang aktif mendapat nilai 3

Untuk jawaban tidak aktif mendapat nilai 4

Untuk jawaban sangat tidak aktif mendapat nilai 5

Berikut ini tabel skor alternatif jawaban:

Tabel IV

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	+	–
Sangat Aktif	5	1
Aktif	4	2
Kurang Aktif	3	3
Tidak Aktif	2	4
Sangat Aktif	1	5

2) Uji coba angket

Pengujian angket dilakukan dengan mengambil 1 kelas yaitu kelas X 4 dengan jumlah siswa 36 siswa. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 11.0 for windows*.

a) Uji validitas instrumen

Uji validitas adalah suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur, mengukur apa yang hendak di ukur.²⁵ Jadi uji validitas lebih di tekankan pada hasil pengetesan atau skornya. Uji validitas untuk manandai tes hasil belajar yang baik.

Berdasarkan perhitungan terhadap 36 anggota sampel diperoleh bahwa seluruh butir instrumen yang berjumlah 48 pertanyaan dinyatakan valid karena dengan df sebesar 34 pada taraf signifikan 5% diperoleh harga " r " tabel 0,219, dengan demikian r_o yang terdapat dalam kolom *corected item-total correlation* lebih besar dari pada r_t untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai pengambil data.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.63.

b) Uji reliabilitas instrumen

Uji reabilitas adalah keajekan, ketepatan suatu alat pengukur.²⁶ Jadi uji reabilitas merupakan tes yang dapat memberikan hasil yang tetap, walaupun hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

Berdasarkan perhitungan diperoleh 48 butir pertanyaan yang reliabel untuk masing-masing instrumen yaitu 24 butir instrumen akhlakul karimah dengan r_{11} sebesar 0,8601 dan 24 butir instrumen mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan r_{11} sebesar 0,8760, karena masing-masing instrumen mempunyai nilai koefisien alfa yang lebih besar dari pada 0,70 (*Standar Reliabel*). Dengan demikian semua instrumen akhlakul karimah dan kegiatan kerohanian Islam dapat dikatakan reliabel.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Metode

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 207.

observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum, letak geografis, sarana dan prasarana SMA Negeri I Bantul.

c. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan pula.²⁷ Metode wawancara dilakukan terhadap wakil kepala sekolah urusan kurikulum, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, siswa dan pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan data tentang tugas dan tanggung jawab personalia dalam struktur organisasi, keadaan karyawan perpustakaan di SMA Negeri I Bantul.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, maupun gambar. Metode dokumentasi digunakan pada dokumen seperti data dinding sejarah berdiri dan perkembangan, data dinding visi dan misi, data dinding struktur organisasi, daftar nama guru, jumlah siswa, jumlah

²⁷ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponan MKK*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 129-135.

siswa berdasarkan agama, keadaan karyawan dan sarana prasarana SMA Negeri I Bantul.

6. Analisis data

Dalam penelitian ini, teknik analisis digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu variabel intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan variabel akhlakul karimah siswa, analisis yang digunakan adalah analisis korelasional dengan teknik *Product Moment*, dalam aplikasinya menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 11.0 for windows*.

Dengan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang antara (*Product Moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y' .

Cx' = Nilai korelasi pada variabel x yang dapat dicari dengan

$$\text{rumus } Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$$

Cy' = Nilai korelasi pada variabel y yang dapat dicari dengan

$$\text{rumus } Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$$

SDx' = Deviasi Standar skor x dalam arti tiap skor sebagai 1 unit
(dimana $i = 1$)

SDy' = Deviasi Standar skor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit
(dimana $i = 1$)

N = *Number of Cases*

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menyiapkan peta korelasi untuk mencari indeks korelasi

2) Mencari Cx' dengan rumus $Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$

3) Mencari Cy' dengan rumus $Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$

4) Mencari SDx' dengan rumus $SDx' = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$

5) Mencari SDy' dengan rumus $SDy' = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$

$$6) \text{ Mencari } r_{xy} \text{ dengan rumus } r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SDx')(SDy')}$$

Kemudian hipotesis tersebut di uji dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r tabel yang tercantum dalam tabel nilai “ r ” *Product Moment* dengan memperhitungkan df terlebih dahulu.

Dengan rumus: **df = N – n r** ²⁸

df = N – nr = 138 - 2 = 136 (Konsultasi Tabel Nilai “ r ”). Ternyata df 136 tidak dijumpai dalam “ r ” tabel sehingga dipakai df 125. Dengan df sebesar 125 diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,174. Setelah dibandingkan besarnya r_{xy} dengan r_t , pada taraf signifikansi 5%, r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$), maka hipotesis (H_o) yang menyatakan tidak terdapat hubungan positif antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul ditolak. Berarti terdapat korelasi positif antara variabel X intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan variabel Y akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 220-224.

G. Sistematika Pembahasan

Agar terlihat gambaran umum yang jelas dan menyeluruh, maka di jabarkan sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut:

BAB I, berisi gambaran umum penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi gambaran umum SMA Negeri I Bantul yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, gambaran akhlakul karimah siswa SMA Negeri I Bantul.

BAB III, berisi kegiatan kerohanian Islam dan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul, yang meliputi akhlakul karimah siswa, kegiatan kerohanian Islam, dan hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa SMA Negeri I Bantul.

BAB IV, berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis tentang intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul sebesar 39,86% termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari tabel konversi skor akhlakul karimah pada kelas interval 99 sampai 107. Dimana nilai Mean yang diperoleh yaitu 102,72 dan Standar Defiasi sebesar 8,592.
2. Intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul sebesar 40,58% termasuk dalam kategori cukup atau sedang. Hal ini ditunjukkan dari tabel konversi skor intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam pada kelas interval 91 sampai 100. Dimana nilai Mean yang diperoleh yaitu 95,41 dan Standar Defiasi sebesar 9,331.
3. Berdasarkan hitungan diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,298 berarti terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,298. Dengan demikian Hipotesis ditolak. Angka koofisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang rendah antara intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri I Bantul.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri I Bantul diharapkan dapat meningkatkan akhlakul karimah sehingga siswa dapat terus berperilaku yang mencerminkan akhlakul karimah baik di rumah maupun di SMA Negeri I Bantul.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri I Bantul diharapkan dapat terus mendukung dan membimbing dalam melaksanakan kegiatan kerohanian Islam sehingga mampu meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMA Negeri I Bantul.
3. Bagi siswa SMA Negeri I Bantul diharapkan menciptakan interaksi yang baik sehingga mendukung upaya peningkatan akhlakul karimah di SMA Negeri I Bantul yang salah satunya melalui kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri I Bantul.

C. Penutup

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga melalui proses yang cukup panjang skripsi ini dapat terselesaikan. Kemudian shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan semua kaum muslimin yang mencintai SunnahNya.

Peneliti menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Dengan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Negeri I Bantul” masih banyak kekurangan, meskipun telah peneliti usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan dangkalnya pengetahuan yang peneliti miliki.

Oleh karena itu peneliti dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Dengan berbagai kekurangan peneliti berdoa semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkannya. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosda Karya 2005.
- Abuddin Natta, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan PT AIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Dini Damayanti, "Hubungan antara Motivasi Membaca Novel Remaja Islami dengan Akhlak Al Karimah Siswa SMAN 11 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Friendly, "Organisasi Rohis", www.rohis.sman11ie.com, dalam Geogle.com, 2007.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- J. P. Guilford, *Fundamented Statistics in Psychology and Education*, Edisi kedua, New York: MC Graw. Hill Bokk Company, Inc, 1950, Dikutip oleh Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta; PT. Grafindo Persada, 2000.
- Kun El Kaifa "Kegiatan Rohis dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri I Surakarta" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- M. Niphan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Mitra Pustaka 2000.
- M. Sholihin & M. Rasyid Anwar, *Akhlak Tasawuf, Manusia Etika dan Makna Hidup*, Bandung: Nuansa, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005.

Solihatun Failasufah Ahdi, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II di MAN I Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

_____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 2006.

Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

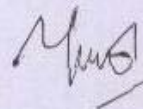
Yusriatun Mustaidah, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dengan Pengamalan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ERMAWATI
Tempat tanggal lahir : Bantul, 2 Januari 1983
Alamat : Bebekan, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta
Nama Ayah : Irianto (Hadi Purwanto)
Nama Ibu : Ponilah
Pendidikan : 1). TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bambanglipuro, Bantul,
lulus tahun 1989.
2). SD Negeri Mulyodadi Bambanglipuro Bantul,
lulus tahun 1996.
3). SLTP Muhammadiyah II Bambanglipuro, Bantul,
lulus tahun 1999.
4). MAN Sabdodadi Bantul, lulus tahun 2002.
5). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sampai sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2008



ERMAWATI
04410791-02